

DOA ANAK YATIM

Doa Anak Yatim



f muslimah.salafyy © muslimah.salafy © muslimah.salafy_en ✉ muslimahsalafyy


Freepik

Doa Anak Yatim

Ada beberapa orang yang doanya dijabahi oleh Allah. Diantaranya 3 orang yang disebutkan dalam hadis dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Ada 3 orang yang doanya tidak akan ditolak: imam yang adil, orang yang berpuasa ketika berbuka, dan doanya orang yang didzalimi, diangkat oleh Allah ke atas awan, pintu-pintu langit dibuka untuk menyambutnya, dan Allah Ta'ala berfirman, "Demi

Keagungan-Ku, sungguh Aku akan menolongmu, meskipun berselang beberapa waktu.”
(HR. Tirmidzi 2525 dan dishahihkan al-Albani).

Termasuk doanya orang tua kepada anaknya dan doanya orang yang sedang safar. Dalam hadis dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Ada 3 doa yang mustajab, dan tidak diragukan mustajabnya, yaitu doanya orang yang didzalimi, doanya musafir, dan doa orang tua kepada anaknya." (HR. Ahmad 7510 dan dihasankan Syuaib al-Arnauth).

 Kami tidak menjumpai adanya dalil yang menyebutkan bahwa doa anak yatim mustajab. Yang ada adalah larangan untuk mendzalimi atau menghardik anak yatim. Karena mereka orang yang lemah, ayahnya telah meninggal, sehingga tidak ada lelaki dewasa yang membelanya.

"Adapun anak yatim, janganlah kalian menghardiknya." (QS. Ad-Dhuha: 9).

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam juga memerintahkan agar kita menyayangi anak yatim. Dalam hadis dari Sahl bin Sa'd Radhiyallahu 'anhu, Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Saya dan orang yang menanggung hidup anak yatim di surga seperti ini.. beliau berisyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah, dengan sedikit diregangkan." (HR. Bukhari 6005 dan Ahmad 22820).

Allahu a'lam

KREDIT:MUSLIMAHSALAFY